

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode sangat diperlukan untuk membantu peneliti dalam memecahkan masalah dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode merupakan cara utama yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen karena metode penelitian ini pada prinsipnya digunakan untuk membuktikan sebuah teori yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya Metode DRA untuk membaca intensif editorial atau tajuk rencana. Selain itu juga, metode kuasi eksperimen dapat mengetahui hasil tentang subjek dan seberapa baik hasil akhir yang dilakukan setiap subjek.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode kuasi eksperimen. Surakhmad, 1985: 131 (dalam Ridwan 2008- 38) mengatakan bahwa dalam pengujian desain metode penelitian kuasi eksperimen dilakukan dua kali, yaitu tes awal atau prates dan tes akhir atau pascates. Prates berfungsi sebagai nilai awal (01) atau dapat dikatakan nilai siswa sebelum diberikan pembelajaran (treatment) dengan Metode *Direct Reading Activity*, sedangkan pascates berfungsi sebagai nilai akhir (02) siswa setelah diberi pembelajaran (treatment) dengan Metode DRA. Dan dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

3.1.2 Desain Penelitian

Berikut adalah desain yang digunakan dalam melaksanakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran membaca intensif teks editorial atau tajuk rencana dengan menggunakan Metode DRA.

Tabel 3.1
Rancangan Tes Awal dan Tes Akhir dengan Sampel Acak

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
KE	O ₁	X	O ₂
KK	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

KE: kelas eksperimen

KK: kelas pembanding

O₁ : tes awal pada kelas eksperimen

O₂ : tes akhir pada kelas eksperimen

X : perlakuan dengan menggunakan metode DRA

Y : perlakuan dengan menggunakan metode Kooperatif

O₃ : tes awal pada kelas pembanding

O₄ : tes akhir pada kelas pembanding

(Sugiyono, 2010: 112)

3.2 Defenisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut.

- 1) Metode *Direct Reading Activity* (DRA) dalam pembelajaran Membaca Intensif Editorial. Metode *Direct Reading Activity* (DRA) adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan memacu pemahaman siswa dalam hal membaca terhadap isi wacana. Pembelajaran

Riama N Sihombing, 2013

Penerapan Metode Ditect Reading Activity (DRA) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Editorial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca intensif teks editorial merupakan proses pembelajaran yang melatih siswa untuk menelaah secara rinci dan memperoleh pemahaman terhadap isi dari informasi yang dikupas oleh penulis.

- 2) Kemampuan Membaca Intensif Editorial. Kemampuan dalam KBBI adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Dalam hal ini, siswa harus sanggup memacu dan menuntut pemahaman dari siswa mengenai isi dari editorial tersebut dengan menggunakan Metode DRA.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan teknik tes dan teknik nontes. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yang digunakan untuk sampel penelitian. Tes awal dilakukan sebelum penerapan Metode DRA sedangkan tes akhir dilakukan setelah penerapan Metode DRA. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau suatu kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes yang dilakukan adalah tes awal (prates) untuk mengetahui kemampuan awal membaca intensif teks editorial pada siswa kelas XI IPA tahun pelajaran 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan. Sebelum siswa diberikan *treatment*, siswa terlebih dahulu diberi tes awal untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan membaca siswa mengenai editorial sebelum menerapkan Metode DRA. Setelah pemberian tes awal (prates) serta mendapat nilai awalnya, peneliti memberikan sebuah *treatment* sebanyak 3 kali tentang membaca intensif dengan menggunakan Metode DRA pada saat pembelajaran dengan menggunakan perlakuan yang telah disusun pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pascates dilakukan untuk melihat nilai akhir dari siswa setelah diterapkannya Metode DRA serta untuk mengetahui keefektifan Metode DRA
Riama N Sihombing, 2013

dalam pembelajaran membaca Intensif. Atau untuk mengukur keterampilan membaca siswa mengenai editorial setelah menerapkan Metode DRA.

Bentuk tes yang digunakan berupa tes tulis atau tes pemahaman yang menuntut pemahaman siswa terhadap teks bacaan atau teks editorial yang diambil dari berbagai media, yaitu : “Pendidikan tanpa Keteladanan, “Memotong anggaran”, “Teroris masih eksis”, dan “Harapan pada Menkeu baru”. Jenis soal yang digunakan adalah jenis soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir soal yang berdasarkan 7 jenjang pertanyaan membaca (Taksonomi Bloom). Dan wacana yang saya gunakan mencakup tipe-tipe editorial yakni ada empat buah. Berikut kisi-kis soalnya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi soal

Sekolah : SMA Negeri 19 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XI/2 (genap)

No.	Materi Ujian	Aspek Sosial						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1	Wacana 1							
	• Kosakata		1					
	• Membedakan fakta dan opini			2	3	4		
	• Kesimpulan wacana						5	
2	Wacana 2							
	• Membedakan fakta dan opini			6	7	8		
	• Fungsi paragraf					9		

Riama N Sihombing, 2013

	• Pokok persoalan			10				
3	Wacana 3							
	• Membedakan fakta dan opini			11	12	13		
	• Fungsi paragraf					14		
	• Kesimpulan wacana						15	
4	Wacana 4							
	• Membedakan fakta dan opini			16		17	18	
	• Jenis wacana						19	20
	Jumlah		1	5	4	6	4	1
	Jumlah soal	20						

Keterangan:

- K1 : Pertanyaan Ingatan
 K2 : Pertanyaan Terjemahan
 K3 : Pertanyaan pemahaman
 K4 : Pertanyaan Terapan
 K5 : Pertanyaan Analisis
 K6 : Pertanyaan sintesis
 K7 : Pertanyaan Nilai/Evaluasi

2) Angket

Selain menggunakan tes, pengumpulan data dilakukan juga dengan membagikan angket untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai dampak atau respon siswa terhadap pembelajaran membaca intensif teks tajuk rencana atau editorial dengan menggunakan Metode DRA. Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

Riama N Sihombing, 2013

Penerapan Metode Directed Reading Activity (DRA) Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Editorial
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang Metode DRA dalam pembelajaran membaca. Hasil angket tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk keberhasilan penelitian karena data dari responden.

Peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa sebagai data atau informasi tambahan bagi peneliti. Dari angket ini dapat diperoleh informasi dari para siswa mengenai dampak atau respon yang dirasakan oleh para siswa terhadap pembelajaran membaca intensif editorial dengan menggunakan Metode DRA.

Tabel 3.3
Berikut adalah kisi-kisi angket.

No	Kategori
1	Minat siswa terhadap Metode DRA
2	Pengaruh DRA terhadap kemampuan siswa memahami teks editorial
3	Langkah-langkah Direct Reading Activity
4	Penggunaan Metode DRA
5	Penerapan Metode DRA

3) Lembar Observasi

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran membaca intensif teks editorial dengan menggunakan Metode DRA di kelas eksperimen dan dengan teknik berkelompok di kelas kontrol. Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut. Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu observasi proses dan kegiatan siswa dalam kelas. Observasi ini dilakukan pengisian lembar observasi yang berisi deskripsi penilaian tentang proses pembelajaran oleh pengamat. Observasi pada siswa ditujukan untuk mengetahui keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran

Riama N Sihombing, 2013

berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh dua orang pengamat masing-masing mengisi lembar observasi yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi pada proses pembelajaran. Observasi berisi data tentang bagaimana proses pembelajaran dan sikap kepribadian siswa. Observasi dilakukan oleh observer atau pengamat. Lembar observasi terlampir.

Tabel 3.4
Kisi-kisi observasi terhadap proses pembelajaran

No	Kategori
1	Pembukaan pembelajaran yang mampu memotivasi siswa
2	Sikap guru selama proses pembelajaran
3	Penguasaan bahan belajar
4	Proses pembelajaran
5	Kemampuan menggunakan media
6	Evaluasi
7	Menutup pembelajaran

Tabel 3.5
Kisi-kisi observasi terhadap siswa

No	Kategori
1	Sikap siswa
2	Konsentrasi siswa untuk menyimak
3	Antusiasme siswa
4	Komunikasi guru dan siswa
5	Keseriusan siswa mengerjakan tugas
6	Manfaat media
7	Refleksi

3.4 Teknik Pengolahan Data

Riama N Sihombing, 2013

3.4.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Teknik pengolahan data ini merupakan proses mengubah data mentah menjadi data masak atau data kasar menjadi data yang lebih halus. Karena penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dan pengukurannya menggunakan tes yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka-angka atau bilangan numerik, data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan perhitungan statistika.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengubah skor prates dan pascates siswa menjadi nilai ideal 100
- 2) Menguji normalitas data dengan menggunakan
 - a) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat dengan kriteria distribusi normal apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ Berikut ini adalah rumus chi kuadrat.

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i : Frekuensi pengamatan

E_i : Frekuensi ekspektasi

- b) Uji Gain

Uji gain dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai prates dan pascates yang dilakukan dengan menggunakan rumus. Untuk *two tailed* jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau t_{hitung} lebih kecil dari ($- t_{tabel}$) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan dan jika sebaliknya maka kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Uji signifikan *prates* dan *pascate s* dengan rumus sebagai berikut.

Riama N Sihombing, 2013

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari dari perbedaan *prates* dan *pascates* (*pascates-prates*)

xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Langkah-langkahnya:

a. Menentukan gain (d) antar nilai pada saat *prates* (X_1) dan nilai yang diperoleh pada saat *pascatest* (X_2) dengan menggunakan rumus $X_2 - X_1$

b. Menentukan nilai Md dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

c. Menentukan nilai $\sum x^2 d$ dengan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

d. Menentukan nilai d.b dengan rumus:

$$d.b = N-1$$

c) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata skor *prates* dan *pascates* dengan menggunakan rumus.

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

F_{hitung} : nilai yang dicari

V_b : varians terbesar

V_k : varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan $db = N-1$.

d) Melakukan uji hipotesis

Riama N Sihombing, 2013

Melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *mean* (M) antara hasil prates dan pascates serta uji signifikansi perbedaan dan pertambahan rata-rata tes awal dan tes akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan jumlah skor dari kelompok yang akan diuji.
- 2) Mencari rata-rata hitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- 3) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n-1}}$$

- 4) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

- 5) Menentukan taraf signifikansi dengan menentukan derajat kebebasan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan. Uji signifikansi ini dengan kriteria H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

3.4.2 Pengolahan Data Hasil Angket

Pengolahan data hasil angket ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

N : jumlah responden

fo : frekuensi responden yang menjawab setiap pilihan pertanyaan

Riama N Sihombing, 2013

Hasil dari perhitungan tersebut akan ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut ini.

Tabel 3.6
Presentase Hasil Angket

Presentase	Keterangan
0 %	tidak ada
1% - 5%	hampir tidak ada
6% - 25%	sebagian kecil
24% - 49 %	hampir setengahnya
50 %	setengahnya
51% - 75%	lebih dari setengahnya
76% - 95%	sebagian besar
96% - 99%	hampir seluruhnya
100 %	seluruhnya

3.4.3 Pengolahan Data Hasil Observasi

Pada lembar observasi ini sudah terdapat poin dari masing-masing kriteria sehingga pada proses pengolahan data ini penulis hanya menjumlahkan poin dari masing-masing kriteria. Perhitungan data observasi diklasifikasikan melalui kualifikasi observasi sebagai berikut ini.

Tabel 3.7
Kualifikasi Nilai Obsevasi

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
--------------	----------------------	-------------------

Riama N Sihombing, 2013

A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

3.4.4 Menyimpulkan hasil penelitian

Setelah mengolah data yang diperoleh melalui perhitungan statistik selesai, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pembelajaran membaca intensif teks editorial dengan menggunakan Metode Direct Reading Activity (DRA) tercermin pada skenario pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam instrumen ini dipaparkan tahap-tahap dalam kegiatan perlakuan. Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri atas persiapan dan pelaksanaan.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini meliputi populasi dan sampel.

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 19 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

2) Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random berdasarkan kelas. Hal ini dilakukan karena kemampuan siswa di SMA Negeri 19 Bandung adalah sama. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas. Kelas pertama adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan IPA 3 sebagai kelas pembanding atau kelas kontrol.

Riama N Sihombing, 2013